

Pelatihan Pembuatan Gula Semut terhadap Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Arabika

Ilmar Andi Achmad¹, Fauzan Akbar², Mawar³, A. Hasdiansyah^{4*}

¹Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bulukumba

²Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bulukumba

³Program studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sinjai

⁴Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Parepare

* ahasdiansyah@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan nilai tambah produk gula aren di Desa Arabika, Sinjai Barat, melalui diversifikasi produk dan pelatihan pemasaran gula semut. Pelatihan ini melibatkan kelompok perempuan "Golla Panrita Arango" dan memberikan mereka keterampilan dalam memproduksi gula semut berkualitas tinggi serta strategi pemasaran yang efektif. Kelompok ini juga difasilitasi dengan mesin pembuat gula semut untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan produksi dan adopsi teknologi tepat guna. Diversifikasi produk dari gula aren cetak menjadi gula semut membuka peluang pasar baru dan potensi peningkatan pendapatan. Kegiatan ini berhasil memberdayakan perempuan di Desa Arabika dan mendorong pengembangan ekonomi lokal melalui pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Kata Kunci: ekonomi, gula semut, pemberdayaan, pemasaran, teknologi.

Pendahuluan

Gula semut aren merupakan produk turunan aren yang memiliki daya jual tinggi karena permintaannya tidak pernah menurun, bahkan selalu tidak mencukupi kebutuhan gula nasional (Evalia, 2004; Gunawan et al., 2018; Singhal et al., 2008). Namun, pengembangan gula aren semut juga memiliki banyak kendala diantaranya kemampuan teknologi, kualitas sumber daya manusia, infrastruktur pengembangan usaha belum memadai serta strategi pemasaran yang tidak kreatif.

Salah satu daerah penghasil gula aren terbaik di Sulawesi Selatan adalah Arabika, sebuah desa dengan kondisi geografis memadai di Kabupaten Sinjai. Desa Arabika dikenal karena produksi gula aren yang cukup besar, tetapi petani di daerah tersebut sering menghadapi kesulitan dalam memasarkan produk mereka dan meningkatkan pendapatan. Mayoritas penduduk di Desa Arabika menggantungkan hidup mereka dari sektor pertanian, dengan gula aren menjadi salah satu komoditas utama yang dihasilkan. Potensi pengembangan industri gula aren di Desa Arabika cukup besar karena

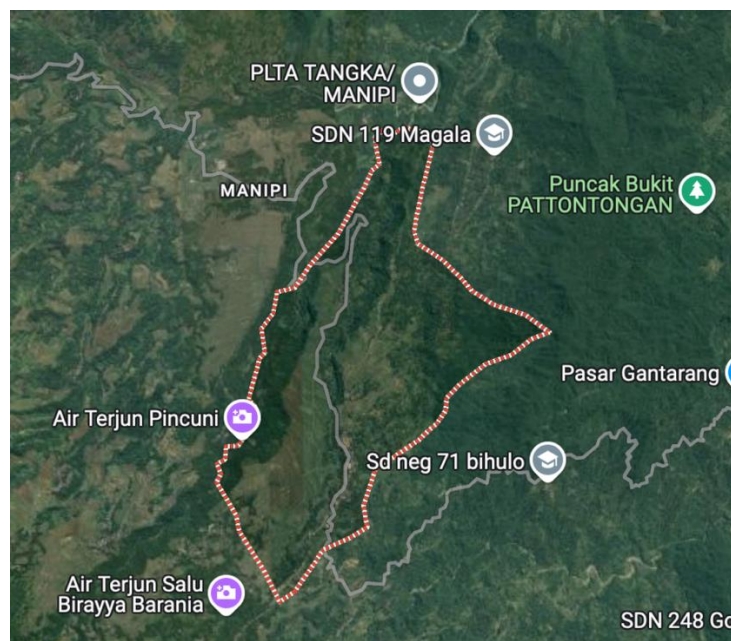
topografinya berada di dataran tinggi. Sementara tanaman aren memang cocok di daerah pegunungan karena secara agroklimat memiliki curah hujan yang tinggi (Fiani, 2015; Krissetya et al., 2021). Usaha gula aren yang berjalan di Desa Arabika selama ini diproduksi oleh kelompok ibu-ibu rumah tangga. Rata-rata ibu-ibu rumah tangga di Desa Arabika memiliki keterampilan mengolah aren menjadi gula merah batu dengan cetakan menggunakan batok kelapa. Kelompok ibu-ibu rumah rumah tangga didirikan sejak tahun 2021 dengan nama *Golla Panrita Arango*. Dalam bahasa Indonesia, *Golla Panrita Arango* bisa diartikan sebagai Gula Guru atau Gula Ahli yang berasal dari Arango Desa Arabika. Kondisi terkini mitra cukup produktif, tetapi belum memiliki keterampilan membuat gula semut.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan mitra dalam membuat diversifikasi produk gula aren cetak menjadi gula semut aren. Kegiatan ini juga bertujuan memberikan bantuan teknologi produksi untuk meningkatkan penghasilan mitra.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Arabika, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari yaitu 05–06 September 2024.



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pembuatan gula semut di Desa Arabika, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai.

Khalayak Sasaran/Mitra Kegiatan

Mitra sasaran pada kegiatan ini adalah kelompok penggiat gula merah *Golla Panrita Arango*, yang berjumlah 11 orang. Kelompok ini dipilih karena potensi diversifikasi produk gula merah di Desa Arabika sangat besar, dengan bahan baku berupa aren yang melimpah. Selain itu, keterbatasan teknologi pembuatan gula semut menjadi salah satu

alasan perlunya kegiatan pengabdian ini, agar produksi gula semakin meningkat di Desa Arabika.

Metode Pengabdian

Kegiatan ini mencakup tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, dan pendampingan. Pada tahap sosialisasi Pada tahapan sosialisasi, tim PKM memberikan *barainstorming* dan pemahaman mengenai usaha gula semut aren pada bidang produksi, pemasaran, dan tata kelola usaha. Dalam sesi sosialisasi juga diperkenalkan beberapa peralatan teknologi yang dapat menunjang produksi dan pemasaran produk gula semut aren.

Pada tahap pelatihan, mitra PKM dilatih langsung oleh instruktur yang berpengalaman pada usaha gula semut aren. Di samping itu, pada sesi pelatihan tersebut kelompok juga diberikan pemahaman tentang kebersihan dan keselamatan kerja. Setelah pelatihan dilakukan, mitra diberikan peralatan teknologi yang dapat menunjang produksi. Pemberian dan modifikasi peralatan ini bertujuan untuk mempercepat proses produksi dengan hasil yang konsisten. Peralatan yang diberikan adalah teknologi penepungan yang berfungsi untuk menghasilkan bubuk gula semut yang konsisten dan berkualitas. Di samping itu, dikembangkan modifikasi tungku alternatif pemasakan nira yang terbuat dari rangka besi. Tungku dibuat untuk mengantisipasi jika terjadi hujan dan tidak terdapat kayu bakar kering sehingga petani dapat menggunakan kompor gas.

Pada tahap pendampingan dan evaluasi, dilakukan evaluasi sumatif atas seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, hingga program berakhir. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai dan memberi masukan atas persoalan-persoalan yang terjadi di dalam tata kelola atau manajemen usaha Golla Panrita Arango.

Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini, beberapa indikator yang digunakan yaitu:

- a. Kelompok Golla Panrita Arango menguasai dan terampil dalam membuat gula semut
- b. Telah berhasil dibuat modifikasi tungku pemasakan nira alternatif menggunakan rangka besi untuk mengantisipasi jika terjadi musim hujan dan tidak ada kayu bakar kering
- c. Kelompok Golla Panrita memahami dan menerapkan standar kebersihan pengolahan gula semut

Metode Evaluasi

Pada konteks ini, evaluasi yang dilakukan bersifat partisipatif. Artinya, baik tim maupun mitra akan memberikan penilaian bersama demi menjaga keberlangsungan usaha dan program. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan model pemberdayaan yang lebih baik sekaligus referensi dalam pengembangan usaha gula semut milik kelompok Golla Panrita Arango.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya untuk memberdayakan kelompok perempuan di Desa Arabika dalam diversifikasi produk gula aren cetak menjadi gula semut aren. Melalui pelatihan ini, ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok "Golla Panrita Arango" berhasil mempelajari teknik pembuatan gula semut aren, sehingga mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan cita rasa yang khas dan tidak mengurangi rasa keaslian gula aren. Selain pelatihan, kelompok ini juga menerima fasilitas mesin pembuat gula semut. Penerapan teknologi tepat guna ini secara signifikan membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi, menjawab tantangan yang sebelumnya dihadapi dalam proses pembuatan gula semut secara manual. Dengan adanya mesin ini, kelompok perempuan di Desa Arabika dapat menghasilkan gula semut dalam jumlah yang lebih besar dan konsisten, sehingga membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan mereka.



Gambar 2. *Mesin kristalisator gula semut yang telah dimodifikasi*

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan potensi besar pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan transfer teknologi (Hanifa & Rosiana, 2020). Kelompok perempuan di Desa Arabika, yang sebelumnya hanya memiliki keterampilan tradisional dalam mengolah gula aren, kini mampu menghasilkan produk yang lebih beragam dan bernilai jual tinggi. Peningkatan keterampilan dan adopsi teknologi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif secara ekonomi bagi kelompok perempuan tersebut. Dengan kemampuan menghasilkan gula semut berkualitas tinggi, mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan mereka (Siswati et al., 2020; Usman & Yusmarni, 2023).



Gambar 3. Pelatihan pembuatan gula semut menggunakan mesin kristalisator

Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada pengembangan potensi daerah. Desa Arabika, dengan kondisi geografis yang mendukung dan tradisi produksi gula aren yang kuat, memiliki peluang untuk menjadi sentra produksi gula semut berkualitas.

Namun, untuk mencapai potensi tersebut, perlu adanya dukungan dan pendampingan berkelanjutan. Penting untuk memastikan bahwa kelompok perempuan ini memiliki akses terhadap pasar yang stabil, serta pelatihan dan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan (Amaliyah et al., 2023; Hasdiansyah et al., 2021). Secara keseluruhan, kegiatan ini merupakan langkah awal yang positif dalam memberdayakan masyarakat dan mengembangkan potensi ekonomi lokal. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan kelompok perempuan di Desa Arabika dapat terus berkembang dan menjadi motor penggerak perekonomian desa.

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan gula semut di Desa Arabika berhasil meningkatkan keterampilan dan kapasitas produksi kelompok perempuan "Golla Panrita Arango". Dengan penerapan teknologi tepat guna berupa mesin pembuat gula semut, mereka mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi secara lebih efisien. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi gula semut ini diharapkan dapat membuka peluang pasar yang lebih luas, meningkatkan pendapatan, dan pada akhirnya memberdayakan ekonomi masyarakat setempat.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kemendikbudristek yang telah mendanai kegiatan ini melalui skema Pengabdian Kemitraan Masyarakat tahun 2024. Terima kasih juga kepada Golla Panrita Arango atas kesediaan menjadi mitra pada kegiatan ini.

Referensi

- Amaliyah, A., Saifuddin, S., & Jauhari, T. (2023). Empowerment of social forestry business group in improving village welfare in South Lampung. *Community Empowerment*, 8(4), 508–518. <https://doi.org/10.31603/ce.9015>
- Evalia, N. A. (2004). Strategi pengembangan agroindustri gula semut are. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 12(1), 57–67. <https://doi.org/10.17358/JMA.12.1.57>
- Fiani, A. (2015). Strategi konservasi sumberdaya genetik aren (*Arenga pinnata*). *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/mo10350>
- Gunawan, R., Ramadhan, U. G., Iskandar, J., & Partasasmita, R. (2018). Local knowledge of utilization and management of sugar palm (*Arenga pinnata*) among Cipanggulaan People of Karyamukti, Cianjur (West Java, Indonesia). *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 19(1), 93–105. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d190115>
- Hanifa, S., & Rosiana, N. (2020). Kelayakan pengembangan usaha gula semut CV Agroberdikari di Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. *Forum Agribisnis*, 10(2), 118–130. <https://doi.org/10.29244/fagb.10.2.118-130>
- Hasdiansyah, A., Sugito, S., & Suryono, Y. (2021). Empowerment of Farmers: The Role of Actor and the Persistence of Coffee Farmers in Rural Pattongko, Indonesia. *The Qualitative Report*. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2021.4876>
- Krissetya, Y. A., Sari, D. P., Apriyanto, D., & Nufus, M. (2021). Potential distribution of sugar palm in Jepara Regency for soil conservation and climate change mitigation. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 824(1), 012011. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/824/1/012011>
- Singhal, R. S., Kennedy, J. F., Gopalakrishnan, S. M., Kaczmarek, A., Knill, C. J., & Akmar, P. F. (2008). Industrial production, processing, and utilization of sago palm-derived products. *Carbohydrate Polymers*, 72(1), 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2007.07.043>
- Siswati, L., Nizar, R., & Insusanty, E. (2020). Source of Farmers Income in the Sustainable Palm Oil Replanting in Riau Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 515(1), 012074. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/515/1/012074>
- Usman, Y., & Yusmarni, Y. (2023). Analysis of Palm Sugar Production and Marketing from Nagari Talang Anau, Gunung Omeh District, 50 Kota Regency. *Journal of Social Research*, 2(6), 2144–2154. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i6.984>